



ANALISIS AKTIVITAS RAMP HANDLING DI PT MULIO CITRA ANGKASA BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mega Banowati¹, Ika Fathin²

DIV Manajemen Transportasi Udara, Megabanowati74@gmail.com, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Dosen Manajemen Transportasi Udara, Ika.fathin@sttkd.ac.id, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRACT

Supadio International Airport Pontianak is an international airport serving domestic and international flight routes which have been operating since 2017. Even though the number of passengers has always increased, at Pontianak International Airport there are still some problems, one of which is in the Ramp Handling area. The problems that often occur are weather factors and damage to the aircraft, which causes passengers who will take flights to not get satisfactory service. In addition, there is a difference from the previous year, namely the Covid-19 pandemic. The objective of this study was to find out the activities of the Ramp Handling unit during the Covid-19 pandemic that could support the operation of flights at Pontianak Supadio International Airport.

This research was conducted at Pontianak Supadio International Airport. This data collection process took place from 23 May to 10 June 2022 using qualitative research methods. The techniques of data collection were literature study, interviews with informants, and observations.

Based on the results of the research on the analysis of the activities of the Ramp Handling officers during the Covid-19 pandemic at Supadio Pontianak Airport, it can be concluded that in general the ramp handling officers have performed their duties and responsibilities well in providing services to passengers who will travel during the air travel period. Covid-19 pandemic. the lack of ramp handling officers during the pandemic is an obstacle in ramp handling activities.

Keywords: *Activities, Ramp Handling, Pontianak Supadio Airport*

ABSTRAK

Supadio Internasional Airport Pontianak adalah bandar udara Internasional yang melayani rute penerbangan domestik dan internasional yang mulai beroperasi sejak tahun 2017. Meskipun selalu mengalami peningkatan jumlah penumpang, di Bandar Udara Internasional Pontianak masih terdapat beberapa masalah, salah satunya di kawasan *Ramp Handling*. Adapun masalah yang sering terjadi yaitu faktor cuaca dan kerusakan pada pesawat, yang menyebabkan para penumpang yang akan melakukan penerbangan tidak mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Selain itu, terdapat perbedaan dengan tahun sebelumnya yaitu adanya pandemi *covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas *Ramp Handling* pada masa pandemi Covid-19 yang dapat menunjang kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Proses pengumpulan data ini berlangsung sejak tanggal 23 Mei s/d 10 Juni 2022 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara terhadap informan serta observasi.

Hasil dari penelitian tentang analisis aktivitas bagian petugas *Ramp Handling* dimasa pandemi *Covid-19* di Bandara Supadio Pontianak, hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum petugas *ramp handling* telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pelayanan terhadap penumpang yang akan melakukan perjalanan udara dalam masa pandemi *Covid-19*. kurangnya petugas ramp handling di masa pandemi menjadi kendala dalam kegiatan *ramp handling*.

Kata Kunci : *Aktivitas, Ramp Handling, Bandar Udara Supadio Pontianak*

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan kemunculan virus Covid19 yang akhirnya ditetapkan menjadi pandemi bagi seluruh negara di dunia pada awal tahun 2020. Hal ini memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang, terutama di bidang industri penerbangan. Virus Covid-19 menyebabkan regulasi *lockdown* pada hampir seluruh penerbangan dan batas awal masuk negara di hampir seluruh dunia. Sebagian besar negara di dunia mengalami penyebaran Covid-19, dan pemerintah telah mengatur regulasi seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), isolasi masyarakat, serta penutupan sarana-sarana umum. Covid-19 telah mengubah hampir seluruh industri dengan penyesuaian seperti bekerja dari rumah (*Work From Home*) dan regulasi lainnya.

Ancaman kebangkrutan terjadi setelah pemerintah-pemerintah tempat maskapai berbasis enggan memberikan dana talangan atau *bailout* karena terlalu besar. Campuran antara ketakutan, larangan perjalanan yang melumpuhkan dan kepanikan investor telah memukul sektor industri ini. Banyak permintaan perjalanan dibatalkan dan operator mengurangi kapasitas penerbangan hingga 90 persen.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan terkontraksi sebesar -3% sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan hanya sebesar 0,5% diakhir tahun 2020 (IMF,2020). Dampak sektor penerbangan pada tingkat global menurut ICAO (2020) adalah terjadinya pengurangan kursi penumpang hingga 35% oleh berbagai maskapai penerbangan dan pengurangan lebih dari 800 juta penumpang dari lalu lintas penumpang internasional sehingga dapat menimbulkan potensi kerugian sebesar USD 150 milyar. Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan sektor penerbangan pada triwulan I-2020 mengalami kontraksi hingga 13,3%. Wisatawan asing pun berkurang sebesar 31% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 begitu juga dengan wisatawan domestik. (<https://balitbanghub.dephub.go.id/file/355>).

Ramp Handling merupakan satuan unit yang bertugas sebagai koordinator dalam pelaksanaan *Handling* pesawat (*Ramp Dispatcher*) di apron mulai dari pesawat *block on* sampai pesawat *block off*. Tanggung jawab setiap petugas *Ramp Dispatcher* adalah mengawasi dan mengkoordinasikan segala bentuk aktifitas di area ramp yang berkaitan dengan keberangkatan maupun kedatangan pesawat. Dalam melakukan tugasnya seorang petugas *Ramp Dispatcher* berkoordinasi dengan unit-unit yang berkaitan dalam mendukung perencanaan suatu penerbangan.

Secara teknis operasional, aktivitas *Ramp Handling* dimulai ketika pesawat mendarat menuju tempat parkir pesawat (*parking stand*), mesin pesawat telah dimatikan, roda pesawat telah diganjal, garbarata telah menempel di pintu pesawat, dan pintu pesawat sudah dibuka. Maka pada saat itu staf darat telah memiliki kewenangan untuk mengambil alih pekerjaan. Jika dikaitkan dengan volume kesibukan penerbangan, maka kesibukan kegiatan di peralatan parkir pesawat udara (apron) lebih tinggi intensitas kegiatannya. Maka dari itu tidak dapat dipungkiri dengan tingginya intensitas kegiatan pada *ramp handling* jika tidak dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan *ground time* yang ditentukan dapat menghambat kelancaran operasional pada setiap adanya keberangkatan.

Pada sisi *apron* terdapat *ramp* dan *ground handling* tempat dimana *ground handling* di operasikan. *Ramp* memiliki beberapa bagian berupa *ramp dispatcher*, *ramp handling* dan *ramp safety*. dalam memasuki area *ramp* harus menggunakan prosedur yang ada sehingga para petugas, penumpang ataupun awak pesawat aman, tertib dan selamat.

Bandar Udara Supadio Pontianak merupakan bandar udara gerbang masuk pengujung domestik dan internasional, sehingga dapat dikatakan Bandar Udara Supadio merupakan bandar udara bertaraf International. Hal ini seharusnya memberikan keutamaan serta prioritas dalam pelayanan. Pada masa pandemi jumlah penerbangan yang ditangani menurun drastis hingga 80 persen karna adanya pembatasan lalu lintas penumpang di seluruh negara dalam rangka menghambat pandemi *covid-19*. Sehingga maskapai berhenti beroperasi atau mengurangi frekuensi penerbangan sampai pada jangka waktu yang ditentukan pada saat itu. Adanya perubahan angkutan yang sebelumnya membawa manusia berubah menjadi angkutan kargo adalah salah satu cara agar tetap adanya penerbangan dan tetap adanya pemasukan pada perusahaan. Selain itu, faktor cuaca yang tidak menentu mengakibatkan *delay* untuk penerbangan menyebabkan kurang nyamannya penumpang dalam hal pelayanan yang *on time*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai aktivitas *ramp handling* yang dapat menunjang kelancaran operasional saat pandemi covid-19. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengangkat judul “**Analisis Aktivitas Ramp Handling Pada Masa Pandemi Covid19 di PT Mulio Citra Angkasa Bandara Internasional Supadio Pontianak**”. Dengan judul ini, diharapkan pembaca dapat memahami dan mengetahui terkait dengan standar operasional yang dilakukan oleh PT Mulio Citra Angkasa pada masa Pandemi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Aktivitas Ramp Handling

Kegiatan penerbangan dalam hal pengangkutan barang yang dimuat dan penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama pandemi covid 19). Pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 kegiatan pada bagian Ramp Handling masih melayani pelayanan penumpang manusia, namun pada tahun 2020 adanya perubahan dan peraturan dari kebijakan pemerintah mengenai peraturan PSBB pada bagian aktivitas Ramp Handling yang hanya melayani pelayanan berupa cargo.

Pengertian Ramp Handling

Ramp Handling adalah kegiatan penanganan pesawat sebelum tiba, saat pesawat di apron dan setelah pesawat terbang, sedangkan *unit ramp handling* adalah petugas yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi segala aktivitas *ramp* yang berkaitan dengan keberangkatan dan kedatangan pesawat. Kementerian Perhubungan sebagai pengelola *ground handling* di Bandara Supadio Pontianak memiliki bagian *Ramp Handling* yang akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin.

Bandar Udara Supadio Pontianak

Bandar Udara International Supadio, sebelumnya dikenal sebagai Bandar Udara Sei Durian atau Bandar Udara Sungai Durian, adalah sebuah Bandar udara internasional yang terletak di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia yang berjarak 17 km sebelah selatan dari Kota Pontianak. Bandar udara ini di kelola oleh PT Angkasa Pura II dengan kode IATA PNK dan ICAO WIOO. Luas

Bandar Udara International Supadio adalah 528 hektar yang dapat menampung penumpang sebanyak 3,2 juta penumpang/tahun. Sejak tahun 1989, rute Internasional dibuka dari Bandar Udara Supadio ke Bandar Udara Internasional Kuching

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah Metode Kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
Teknik wawancara diawali dengan menyusun pertanyaan kepada narasumber, serta alat-alat yang di butuhkan.
2. Observasi
Dimana peneliti langsung mencari data ke tempat objek penelitian berada untuk mendapatkan informasi yang jelas dan sebenarnya secara langsung.
3. Dokumentasi
Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Studi Pustaka
Sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dipilih.

Analisis Data

1. Pengumpulan Data
Teknik mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis
2. Reduksi Data
Membuat data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian
3. Penyajian Data
Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.
4. Kesimpulan
Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas *Ramp Handling* PT Mulio Citra Angkasa Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak Pada Saat Pandemi Covid-19 Hasil observasi dan wawancara yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian mengenai aktivitas *ramp handling* di PT Mulio Citra Angkasa Bandara Supadio Pontianak dapat dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Tujuan observasi dan wawancara adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan terkait dengan proses keselamatan yang diciptakan unit *ramp handling* PT Mulio Citra Angkasa di Bandara Supadio Pontianak. Peneliti melakukan wawancara dengan Manager PT Mulio Citra Angkasa yaitu Bapak Daniel Kelvindo, petugas *ramp handling*, bapak Wawan Adihari dan bapak Abdul Haji. Mendapatkan hasil penelitian yakni aktivitas *ramp handling* memerlukan waktu 40 menit untuk mempersiapkan *take off* pesawat dan

jika lebih dari waktu tersebut maka pesawat akan dinyatakan *delay*. Untuk mendukung *on time performance* dari setiap maskapai, petugas *ramp handling* dituntut untuk disiplin terhadap waktu. Petugas unit *ramp handling* selalu memegang teguh tentang waktu dan ketepatan waktu penerbangan pada setiap maskapai yang dilayani, sehingga petugas dituntut berkerja cepat dan selalu mengutamakan keselamatan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketiga narasumber. Petugas *ramp handling* melakukan aktivitas secara operasional terhadap pesawat sebelum *take off* ataupun setelah *landing*. Secara teknis operasional kegiatan aktivitas *ramp handling* pada suatu bandara dimulai dari saat pesawat akan parkir pada tempat parkir pesawat atau *parking stand*, mesin pesawat sudah dimatikan, roda pesawat sudah diganjil atau *block on*, garbarata sudah menempel dipintu pesawat serta pintu sudah terbuka. Maka saat itu lah kegiatan atau aktivitas *ramp handling* yang dilakukan staf darat atau petugas *ramp handling* sudah memiliki kewenangan untuk melakukan pekerjaannya. Kegiatan atau aktivitas *ramp handling* pada suatu maskapai sama semua tidak ada yang berbeda. Aktivitas ini dilakukan secara rutin dan harus selesai pada waktu yang sudah ditentukan. *Ramp dispatcher* perlu menentukan waktu mulai paling lambat untuk setiap kegiatan sehingga semua kegiatan dapat dipastikan telah selesai sesuai dengan jadwal penerbangan (*departure time*). Pada masa pandemiseperti saat ini aktivitas *ramp handling* pada suatu perusahaan *ground handling* seperti PT Mulio Citra Angkasa harus mengikuti peraturan pemerintah dan kebijakan pemerintah untuk menghindari dan mengurangi resiko terpaparnya virus covid 19 yang saat ini sedang berlangsung di seluruh dunia

2. Kendala yang Ditemui Petugas *Ramp Handling* PT Mulio Citra Angkasa

Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak Pada Saat Pandemi Covid-19 Pada masa pandemi seperti saat ini menuntut setiap perusahaan *ground handling* untuk menerapkan keamanan dan kebersihan menjadi lebih maksimal kembali. Hal ini bertujuan memberikan pelayanan terbaik kepada pembeli jasa *ground handling* dan juga melindungi setiap karyawannya agar terhindar dari paparan covid 19 yang berbahaya ini pada saat melakukan aktivitas *ramp handling*. Pandemi covid 19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar pada seluruh sektor kehidupan, hal ini juga memberikan imbas kepada sektor jasa transportasi seperti pada sektor penerbangan. Dampak covid 19 pada dunia penerbangan sangatlah besar. Hal ini bisa dilihat dari berkurangnya jumlah penumpang pesawat udara, pemutusan hubungan kerja karyawan bandara dan banyaknya maskapai penerbangan yang merugi pada masa pandemi. Pandemi juga memberikan kendala atau hambatan pada setiap perusahaan yang bergerak pada jasa penerbangan seperti pada PT Mulio Citra Angkasa

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas *ramp handling* di PT Mulio Citra Angkasa Bandara Supadio Pontianak yaitu melakukan koordinasi dalam kegiatan pemberangkatan pesawat mulai dari pesawat *block on* ataupun *block off*. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, petugas *ramp handling* mengacu pada regulasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh PT Mulio Citra Angkasa yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pemberangkatan pesawat. Setiap petugas *ramp handling* harus menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan kinerja yang berdampak pada *On Time Performance* (OTP) PT Mulio Citra Angkasa Bandara Supadio Pontianak. Pandemi covid-19 memberikan dampak besar pada dunia penerbangan dimana terjadi pengurangan jumlah penumpang, pemutusan kerja karyawan serta pemberhentian penerbangan. PT Mulio Citra Angkasa pun ikut terdampak akibat pandemi dimana perusahaan ini mengalami kekurangan petugas *ramp handling* karena pengurangan karyawan sehingga setiap petugas *ramp handling* akan melakukan *double job*. Hal ini menyebabkan petugas mengalami *over job* dan membuat petugas melaksanakan tugas dengan cepat dan tepat. Kendala lain yang ditemui ketika di lapangan adalah cuaca buruk seperti hujan deras disertai angin juga menjadi salah satu hambatan bagi petugas *ramp handling* dalam melaksanakan kegiatan penerbangan pesawat yang mengharuskan para petugas menunggu hingga hujan reda. Hal ini membuat waktu untuk menyelesaikan kegiatan penerbangan pesawat menjadi kurang maksimal bahkan hingga mengalami *delay*.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Aktivitas *ramp handling* di PT Mulio Citra Angkasa Banda Udara Internasional Supadio Pontianak pada masa pandemi Covid-19 umumnya sama seperti sebelum masa pandemi yaitu melaksanakan dan mempertanggungjawabkan kegiatan pesawat ketika *block on* maupun *block off*, dan dimasa pandemi ini para petugas melaksanakan seluruh kegiatan dengan mengikuti dan menerapkan SOP pada masa pandemi Covid-19 serta para petugas dipastikan telah melakukan vaksin lengkap.
2. Kendala yang ditemui petugas *ramp handling* di PT Mulio Citra Angkasa Banda Udara Internasional Supadio Pontianak adalah kurangnya petugas *ramp handling* akibat pengurangan jumlah petugas dan juga

cuaca yang buruk seperti hujan deras disertai angin yang menghambat kegiatan petugas *ramp handling* dan memangkas waktu *ground time*.

6. Saran

Beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT. Mulia Citra Angkasa cabang Bandar Udara Supadio Pontianak. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja pegawai divisi Ramp Handling. Perusahaan dapat menambah pegawai baru yang sudah memiliki lisensi dan perusahaan juga dapat meningkatkan arahan dan pengawasan sehingga dapat menumbuhkan kerja sama tim dan rasa tanggung jawab terhadap keselamatan bersama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih baik lagi dalam meneliti dan mengembangkan pembahasan tentang Analisis Aktivitas Ramp Handling Masa Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Supadio Pontianak PT. Mulia Citra Angkasa dan dapat menjadi referensi dengan variable dan metode penelitian yang berbeda guna memberikan masukan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, selain itu untuk dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dibahas pada penelitian ini sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitana, Widia Puspa. (2020). *Angkutan Udara Lebih Aman Dari Potensi Penularan Covid-19, Benarkah?*
- Dwi Hadya Jayani (2021). *IMF Pertumbuhan Ekonomi Global*
- Hidayat, T. S., (2020). *Analisis Budaya Keselamatan Unit Ramp Handling PT. Avia Sejahtera Iskandar Terhadap Kelancaran Operasional Di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun*. Skripsi. STTKD Yogyakarta.
- Kusuma, N. M. P., & Komarani. (2016). *Kegiatan Ramp Handling Pada Maskapai Citilink PT Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Jurnal Ground Handling Dirgantara Vol.03 No. 1, 5-13.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti. (2021). *Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Penerbangan Di Indonesia*.